ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA
DOI: https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN KEMAYORAN

Bramastyasa Gilang Pradata[1], Saur[2], Laela Rahmawati[3]
STIE Tamansiswa Jakarta[1,2,3]
bram.gilang@gmail.com, Dr.saur.stiets@gmail.com, laela.wh@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL
Diterima : 01/06/2026
Direvisi : 12/06/2026
Disetujui : 16/06/2026

Keywords:
Financial Literacy, Use Of Accounting Information, MSME Performance

Kata Kunci:
Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM

ABSTRACT:

This study aims to examine the effect of financial literacy and the use of accounting information on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kemayoran District, Central Jakarta. This research employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to MSME owners and managers. The population consisted of MSMEs operating in Kemayoran District, Central Jakarta. A total of 75 respondents were selected using purposive sampling based on predetermined criteria. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of Statistical Product and Service Solutions (SPSS). The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance, with a significance value of 0.001 (<0.05). Meanwhile, the use of accounting information does not have a significant effect on MSME performance, with a significance value of 0.080 (>0.05). Simultaneously, financial literacy and the use of accounting information significantly affect MSME performance, as indicated by a significance value of 0.005 (<0.05). These findings suggest that MSME performance is more strongly influenced by the financial literacy of business owners, particularly their ability to manage financial resources and make appropriate financial decisions, than by the use of accounting information, which remains relatively limited and administrative in nature.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Populasi penelitian adalah UMKM yang beroperasi di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Sampel penelitian berjumlah 75 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (<0,05). Sementara itu, penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,080 (>0,05). Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 (<0,05). Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM lebih dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan pelaku usaha dibandingkan dengan penggunaan informasi akuntansi yang masih diterapkan secara sederhana dan administratif.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM juga terbukti mampu bertahan dalam berbagai kondisi krisis dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun demikian, di balik peran penting tersebut, masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai permasalahan, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi permasalahan tersebut adalah rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, yang sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha, memanfaatkan layanan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan yang tepat terkait usahanya (Primandani et al., 2024). Namun pada kenyataannya, kondisi yang dihadapi pelaku UMKM menunjukkan bahwa kemampuan dalam memahami dan mengelola keuangan masih relatif terbatas. Hal ini terlihat dari belum optimalnya pemanfaatan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional. Dalam praktiknya, sebagian pelaku UMKM belum menyusun perencanaan keuangan secara sistematis, mengalami kendala dalam mengelola arus kas, serta belum melakukan evaluasi kinerja usaha berdasarkan data keuangan yang memadai.

Keterbatasan ini menunjukkan pentingnya peningkatan kapasitas pelaku UMKM, khususnya dalam aspek literasi keuangan, sebagai upaya strategis untuk meningkatkan keberlangsungan usaha dan daya saing (Ariyati et al., 2021). Selain literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Informasi akuntansi menyediakan data yang relevan dan andal mengenai kondisi keuangan usaha yang dapat digunakan sebagai dasar dalam evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi keuangan yang tersusun secara sistematis, pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam mengontrol arus kas, menilai tingkat keuntungan, serta merencanakan strategi usaha secara lebih tepat. Sejalan dengan hal tersebut, studi empiris menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengelolaan akuntansi UMKM dapat mendorong peningkatan efisiensi

ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA
DOI: https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1

operasional serta memberikan struktur yang lebih tertata dalam proses pengambilan keputusan finansial. Pemanfaatan teknologi akuntansi juga membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih akurat dan real-time, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik dan dapat digunakan secara optimal dalam mendukung kinerja usaha (Nurro'yi et al., 2025).

Sejalan dengan permasalahan tersebut, perkembangan literasi keuangan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan, meskipun belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 38,03% pada tahun 2021 menjadi 49,68% pada tahun 2023 (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pemahaman keuangan masyarakat. Namun demikian, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa peningkatan tersebut belum merata, khususnya pada pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan mengelola keuangan usaha (Syamsul et al., 2023). Oleh karena itu, pada tahun 2025 literasi keuangan masih menjadi isu yang relevan untuk diteliti, terutama dalam konteks UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta kinerja usaha, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku UMKM (Ariyati et al., 2021).

Dalam konteks wilayah, fenomena keterbatasan literasi keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi juga terjadi di daerah perkotaan seperti Jakarta Pusat, khususnya di Kecamatan Kemayoran. Wilayah ini merupakan salah satu kawasan dengan tingkat aktivitas ekonomi yang tinggi serta didominasi oleh pelaku UMKM di sektor perdagangan dan jasa. Tingginya aktivitas ekonomi tersebut seharusnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Namun, penelitian menunjukkan bahwa UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil pelaku UMKM yang telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sementara sebagian besar lainnya belum menerapkan pencatatan keuangan secara memadai (Syachbrani & Idris, 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal masih terbatas, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pengambilan keputusan usaha.

Selain itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam pengelolaan usaha UMKM, karena rendahnya pemahaman keuangan dapat menyebabkan pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha belum dilakukan secara optimal (Fitria et al., 2021; Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan tidak optimal dalam mendukung pengambilan keputusan usaha. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan tidak optimal dalam mendukung pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, Kecamatan Kemayoran menjadi lokasi yang relevan untuk diteliti karena mencerminkan karakteristik UMKM di wilayah perkotaan yang berkembang pesat namun masih menghadapi keterbatasan dalam aspek literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi. Secara teoritis, literasi keuangan dalam penelitian ini dapat dipahami melalui perspektif behavioral finance theory, yang menekankan bahwa pemahaman individu terhadap konsep keuangan berpengaruh terhadap cara berpikir dan perilaku dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks ini, keputusan keuangan tidak selalu bersifat rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor perilaku dan psikologis individu (Cholisah & Suryandani, 2022). Literasi keuangan sendiri merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara rasional serta mempertimbangkan risiko yang mungkin dihadapi (Astari & Candraningrat, 2022; Nurhidayati & Cahyani, 2024). Meskipun pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM telah banyak diteliti dan umumnya menunjukkan hubungan yang positif (Ariyati et al., 2021; Fitria et al., 2021; Hilmawati & Kusumaningtias, 2021; Primandani et al., 2024), penelitian yang mengkaji literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi secara bersamaan dalam menjelaskan kinerja UMKM masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, atau inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, sedangkan kajian yang mengintegrasikan aspek penggunaan informasi akuntansi sebagai faktor yang turut memengaruhi kinerja UMKM belum banyak dilakukan. Padahal, informasi akuntansi merupakan instrumen penting dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha (Mustofa & Trisnaningsih, 2021; Sovia, 2022).

Selain itu, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM pada tingkat wilayah yang lebih spesifik, khususnya di Kecamatan Kemayoran, masih terbatas. Kecamatan Kemayoran memiliki karakteristik sebagai kawasan perkotaan yang berkembang pesat dengan tingkat persaingan usaha yang tinggi, sehingga membutuhkan kemampuan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi yang lebih baik. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya memperluas kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM dengan menguji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan pada UMKM di Kecamatan Kemayoran. Fokus pada wilayah perkotaan yang memiliki dinamika dan

ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA
DOI: https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1

tingkat persaingan usaha yang tinggi diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih kontekstual mengenai peran kedua faktor tersebut dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, serta menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kemayoran. Melalui tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, khususnya dari aspek pengelolaan keuangan. Sejalan dengan itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang berkaitan dengan literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan kinerja UMKM. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan usahanya, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pembinaan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Behavior Finance Theory

Behavioral Finance Theory atau teori keuangan perilaku merupakan pendekatan dalam ilmu keuangan yang menjelaskan bahwa individu tidak selalu bertindak secara rasional dalam pengambilan keputusan ekonomi. Teori ini menekankan bahwa keputusan keuangan sering dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosi, serta karakteristik individu dalam mengelola keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor sikap dan pengetahuan keuangan yang membentuk cara individu dalam mengambil keputusan ekonomi (Usmayanti et al., 2023). Dalam konteks UMKM, Behavioral Finance Theory menjadi relevan karena pelaku usaha sering kali mengambil keputusan keuangan tidak sepenuhnya berdasarkan analisis rasional, melainkan dipengaruhi oleh faktor perilaku dan bias psikologis.

Kondisi ini dapat memengaruhi cara pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, termasuk dalam perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan usaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa faktor behavioral finance seperti overconfidence, mental accounting, dan bias kognitif berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan keuangan pada UMKM (Komang Agus Rudi Indra Laksmana, 2024; Pasek, 2024). Teori ini juga menjelaskan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung lebih mampu memanfaatkan informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, kemampuan tersebut tercermin melalui penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan usaha.

Penggunaan informasi akuntansi memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi yang lebih relevan mengenai kondisi usahanya sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif (Mustofa & Trisnaningsih, 2021; Sovia, 2022). Penggunaan informasi akuntansi yang tepat memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang relevan untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi usaha. Selain itu, informasi keuangan yang disusun dan dimanfaatkan secara baik dapat meningkatkan transparansi serta akurasi pengelolaan keuangan usaha (Nurro'yi et al., 2025). Ketersediaan informasi yang akurat tersebut membantu pelaku usaha memahami kondisi usahanya secara lebih objektif dan menjadi dasar dalam menentukan keputusan bisnis yang lebih tepat. Dengan demikian, pemanfaatan informasi akuntansi yang efektif berpotensi mendukung peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan usaha yang lebih terarah.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan gambaran tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja UMKM dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti pertumbuhan pendapatan, peningkatan laba, efisiensi biaya, serta keberlanjutan usaha. Kinerja UMKM menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya usaha secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan serta meningkatkan keberlangsungan usaha (Bidasari et al., 2025). Kinerja UMKM yang baik menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan kondisi internal dan eksternal usaha. Sebaliknya, kinerja usaha yang rendah sering kali dipengaruhi oleh lemahnya pengelolaan keuangan dan kurang optimalnya pemanfaatan informasi dalam proses pengambilan keputusan (Dahrani et al., 2022). Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM tidak terlepas dari faktor pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aspek keuangan.

Dalam perspektif *Behavioral Finance Theory*, keputusan keuangan pelaku usaha tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh tingkat pengetahuan, persepsi, dan perilaku keuangan yang dimiliki individu (Usmayanti et al., 2023). Kualitas pengambilan keputusan keuangan berperan penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan usaha. Faktor-faktor behavioral finance seperti mental accounting dan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat diketahui dapat memengaruhi pengelolaan usaha dan pencapaian tujuan bisnis (Komang Agus Rudi Indra Laksmana, 2024; Pasek, 2024). Oleh karena itu, kinerja UMKM tidak hanya ditentukan oleh kondisi

ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA
DOI: https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1

usaha, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan memanfaatkan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan, serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk merencanakan keuangan usaha secara lebih terstruktur. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengelola arus kas, menentukan harga jual, serta mengendalikan biaya operasional. Pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha (Primandani et al., 2024). Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan pengelolaan keuangan yang berujung pada menurunnya kinerja UMKM. Hubungan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM mengacu pada penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) dan (Bidasari et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan.

Behavioral Finance Theory menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan memengaruhi cara individu dalam mengambil keputusan ekonomi. Dalam konteks UMKM, pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan usahanya secara efektif. Kemampuan tersebut dapat membantu pelaku usaha dalam mengalokasikan sumber daya secara tepat serta menghadapi berbagai risiko usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyati et al., (2021); Hilmawati & Kusumaningtias, (2021); Bidasari et al., (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan data keuangan yang dihasilkan dari proses pencatatan akuntansi untuk tujuan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Informasi akuntansi dapat berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta informasi biaya yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan usaha. Penggunaan informasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara nyata, mengukur kinerja usaha, serta mendukung pengambilan keputusan dan penentuan strategi bisnis yang lebih tepat (Mustofa & Trisnaningsih, 2021). Hubungan pemanfaatan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM mengacu pada penelitian (Mustofa & Trisnaningsih, 2021) dan (Sovia, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang melakukan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan secara konsisten cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih baik dibandingkan pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan keuangan.

Behavioral Finance Theory menjelaskan bahwa kualitas keputusan ekonomi dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan informasi yang tersedia. Dalam kegiatan usaha, informasi akuntansi berfungsi sebagai sumber informasi keuangan yang dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang baik memungkinkan pelaku UMKM memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi usahanya sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Penelitian Mustofa & Trisnaningsih, (2021); Sovia, (2022) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Literasi Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Tingkat literasi keuangan yang baik mendorong pelaku UMKM untuk memahami pentingnya pencatatan keuangan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan usaha. Kombinasi antara pemahaman keuangan dan penerapan informasi akuntansi yang tepat dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha. Penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) serta (Sovia, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM dapat dicapai melalui penguatan pengetahuan keuangan dan penerapan praktik akuntansi yang memadai. Literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi merupakan dua faktor yang saling mendukung dalam proses pengambilan keputusan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih mampu memanfaatkan informasi akuntansi untuk mengelola dan mengevaluasi kegiatan usahanya. Berdasarkan perspektif *Behavioral Finance Theory*, kombinasi antara pemahaman keuangan dan pemanfaatan informasi yang tepat dapat menghasilkan keputusan bisnis yang lebih rasional dan efektif. Penelitian Hilmawati & Kusumaningtias, (2021) serta Sovia, (2022) menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM.

ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA
DOI: https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada penggunaan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian (Siroj et al., 2024). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).

Populasi penelitian adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar dalam program Jakpreneur di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta per 5 Desember 2025, jumlah peserta Jakpreneur di wilayah Jakarta Pusat sebanyak 41.909 pelaku usaha (DPPKUKM Jakarta, 2025). Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Metode ini dipilih karena tidak seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Purposive Sampling memungkinkan peneliti untuk fokus pada kelompok atau individu yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih kaya dan spesifik (Subhaktiyasa, 2024).

Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Pelaku UMKM yang beroperasi di Kecamatan Kemayoran; (2) Telah menjalankan usaha minimal satu tahun; (3) Terlibat langsung dalam pengelolaan usaha dan keuangan; (4) Memiliki atau melakukan pencatatan keuangan usaha secara sederhana; (5) Bersedia menjadi responden penelitian. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:
n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 41.909 pelaku UMKM, diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{41.909}{1 + 41.909\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{41.909}{420{,}09}$$

$$n = 99{,}76 = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimum yang diperlukan adalah 100 responden. Oleh karena itu, peneliti menyebarkan 100 kuesioner kepada pelaku UMKM yang memenuhi kriteria purposive sampling. Setelah dilakukan proses pengumpulan dan pemeriksaan data, sebanyak 75 kuesioner dinyatakan lengkap dan memenuhi kriteria penelitian, sedangkan 25 kuesioner lainnya tidak dapat digunakan karena jawaban yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian, jumlah sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 responden.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu kinerja UMKM, serta variabel independen yaitu literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi. Kinerja UMKM diukur melalui indikator pertumbuhan pendapatan, peningkatan laba, efisiensi biaya, dan keberlangsungan usaha (Bidasari et al., 2025). Literasi keuangan diukur melalui pemahaman pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, serta pemahaman biaya dan laba (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Sementara itu, penggunaan informasi akuntansi diukur melalui pemanfaatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan informasi biaya dalam pengambilan keputusan usaha (Mustofa & Trisnaningsih, 2021).

$$\mathbf{KA = \alpha + \beta 1\ LK + \beta 2\ PIA + e}$$

Keterangan :
KA = Kinerja UMKM
α = Konstanta
β1 – β2 = Koefisien
LK = Literasi Keuangan

ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA
DOI: https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1

PIA = Penggunaan Informasi Akuntansi
e = Error

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Item
Literasi Keuangan (X_1)	Pengelolaan Keuangan	Dalam menjalankan usaha, saya selalu menabung (mengalokasikan uang untuk ditabung).	1
	Pemahaman Biaya Usaha	Dalam menjalankan usaha, saya mempunyai kemampuan untuk menghitung biaya yang dihabiskan untuk menjalankan operasional usaha.	1
	Perencanaan Keuangan	Dalam menjalankan usaha, saya tertarik untuk mempersiapkan alokasi pendanaan sesuai dengan kebutuhan usaha.	1
	Pengetahuan Keuangan	Dalam menjalankan usaha, saya tertarik untuk belajar mengenai keuangan dan pengelolaan keuangan.	1
	Total Item		**4**
Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2)	Pemahaman Pencatatan Akuntansi	Pencatatan akuntansi sesuai standar akuntansi mudah dipahami.	1
	Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan	Penyusunan laporan keuangan mudah dipahami.	1
	Pemahaman Standar Akuntansi	Pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku terasa sulit	1
	Pemahaman Proses Akuntansi	Tahapan kegiatan akuntansi sulit dipahami dalam pembuatan laporan	1
	Pemahaman Transaksi Akuntansi	Transaksi akuntansi dalam usaha yang dijalankan mudah dipahami.	1
	Total Item		**5**
Kinerja UMKM (Y)	Pertumbuhan Usaha	Usaha yang dijalankan mengalami peningkatan setiap bulan.	1
	Pertumbuhan Modal	Modal usaha yang dimiliki selalu mengalami peningkatan.	1
	Pertumbuhan Tenaga Kerja	Setiap tahun terdapat penambahan karyawan karena pekerjaan semakin banyak.	1
	Pertumbuhan Pasar	Kegiatan pemasaran dilakukan di dalam daerah maupun di luar daerah.	1
	Pertumbuhan Laba	Keuntungan dari usaha yang dijalankan selalu mengalami peningkatan setiap bulan.	1
	Total Item		**5**

Sumber: (Usmayanti et al., 2023; Yasrawan & Herawati, 2022; Ni Komang Juni Wismawati, 2020)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM disajikan untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Penyajian hasil didasarkan pada output analisis regresi yang menggambarkan pengaruh masing-masing variabel. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran empiris sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Secara konseptual, literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif dan mendukung peningkatan kinerja usaha (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Selain itu, pemanfaatan informasi akuntansi juga menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan kinerja UMKM (Mustofa & Trisnaningsih, 2021; Sovia, 2022). Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	LK1	0,54	0,227	Valid
	LK2	0,61	0,227	Valid
	LK3	0,49	0,227	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi	PIA1	0,52	0,227	Valid
	PIA2	0,58	0,227	Valid
	PIA3	0,63	0,227	Valid
Kinerja UMKM	Y1	0,60	0,227	Valid
	Y2	0,66	0,227	Valid
	Y3	0,57	0,227	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1, seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan kinerja UMKM memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,227). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item instrumen penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti. Variasi nilai r hitung pada masing-masing item menunjukkan adanya perbedaan tingkat korelasi, namun seluruhnya masih berada dalam batas yang dapat diterima. Hal

ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA
DOI: https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1

ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria pengukuran yang baik sehingga layak digunakan dalam penelitian (Siroj et al., 2024).

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,74	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	0,76	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,79	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70, yaitu literasi keuangan sebesar 0,74, penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,76, dan kinerja UMKM sebesar 0,79. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian (Siroj et al., 2024).

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	.648	1.336
	Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	.659	1.518

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4, nilai tolerance variabel literasi keuangan sebesar 0,648 dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,659, keduanya lebih besar dari 0,10. Nilai VIF masing-masing sebesar 1,336 dan 1,518, yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 5
Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	75
Test Statistic	0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Kesimpulan	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 5, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,210	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	0,206	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 6, variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,210 dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,206. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, seluruh asumsi klasik dalam model regresi telah terpenuhi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam menguji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Kinerja UMKM=10,825+0,346LK+0,290PIA+ε				
Variables	**Prediction**	**Coefficient**	**Sig.**	
Constant		10,825	,000	
LK	+	0,346	,001	*

ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA
DOI: https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1

PIA	+	0,290	,008	*
F-Statistic	2.924			
Sig (F-Statistic)	0.005			

Berdasarkan hasil regresi, variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,346 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usahanya. Variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,290 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pemanfaatan informasi akuntansi yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dijalankan. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami konsep keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan mengelola pendapatan, mengendalikan biaya, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat. Pada UMKM di Kecamatan Kemayoran, literasi keuangan menjadi faktor penting karena sebagian besar usaha dikelola langsung oleh pemilik. Dalam kondisi tersebut, keputusan terkait penggunaan modal, pengelolaan arus kas, dan perencanaan usaha sangat bergantung pada kemampuan pemilik dalam memahami aspek keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola sumber daya usaha secara efektif, mengantisipasi risiko keuangan, serta memanfaatkan peluang usaha yang tersedia. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kinerja usaha yang tercermin dari pertumbuhan penjualan, laba, modal, dan keberlangsungan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hilmawati & Kusumaningtias, (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena mampu meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Primandani et al., (2024) dan Bidasari et al., (2025) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Dengan demikian, literasi keuangan dapat dipandang salah satu faktor penting meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha memperoleh informasi keuangan yang relevan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan usaha. Informasi akuntansi yang digunakan secara tepat dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan usaha, perkembangan pendapatan, biaya operasional, serta tingkat keuntungan yang diperoleh. Pada UMKM di Kecamatan Kemayoran, penggunaan informasi akuntansi memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pengendalian dan evaluasi usaha secara lebih terarah. Informasi yang dihasilkan dari pencatatan keuangan dapat digunakan untuk menentukan strategi usaha, mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien, serta mengidentifikasi permasalahan yang berpotensi menghambat perkembangan usaha. Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai sarana administrasi, tetapi juga sebagai alat pendukung dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sovia, (2022) yang menemukan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena membantu pelaku usaha dalam menyusun perencanaan, melakukan pengendalian, dan mengevaluasi kinerja usaha secara lebih efektif. Temuan ini juga mendukung pandangan Mustofa & Trisnaningsih, (2021) bahwa pemanfaatan informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik. Dengan demikian, semakin optimal penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dapat dicapai.

SIMPULAN

Bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dijalankan. Kemampuan dalam memahami dan mengelola keuangan membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, mengendalikan biaya, serta merencanakan pengembangan usaha secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan informasi akuntansi juga

ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA
DOI: https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha dalam memperoleh informasi keuangan yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang baik memungkinkan pelaku UMKM melakukan pengendalian, evaluasi, dan perencanaan usaha secara lebih terarah sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha. Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi perlu terus didorong agar pelaku UMKM mampu mengelola usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani, G. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Indonesia*. *10*(1), 104–118.

Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, *3*(1), 68–81. https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022

Bidasari, Goso, Sahrir, & Hamid, R. (2025). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *6*(4), 548–556. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7283

Cholisah, I. N., & Suryandani, W. (2022). *Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Rembang*. *4*(4), 14–28.

Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, *6*(2), 1509–1518. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778

DPPKUKM Jakarta. (2025). *Data Mingguan Dinas PPKUKM - 13 Juni 2025*. (September). https://disppkukm.jakarta.go.id/berita/1481-data-mingguan-dinas-ppkukm-13-juni-2025

Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, *11*(1), 1–15. https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496

Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *10*(1), 135–152. https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881

Komang Agus Rudi Indra Laksmana. (2024). Behavioral finance dalam pengambilan keputusan keuangan pada umkm di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, *Vol 2 No 4*(4), 191. https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/co-creation/index

Mustofa, A., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E- Commerce Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi*, *1*(1), 8–15. https://doi.org/10.37058/jak.v1i1.2800

Nurhidayati, & Cahyani, G. (2024). *Mengukur Literasi Pembukuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. *2*, 306–312.

Nurro'yi, A., Khoriatun, K., Sidik, A., & Rochman, A. (2025). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan UMKM. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, *5*(3), 3222–3239. https://doi.org/10.47467/visa.v5i3.9551

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan*. 1–52.

Pasek, G. W. (2024). Pengaruh Mental Accounting Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *Vol.16 No.*, 517–523.

Primandani, N., Utami, E., Nurhakim, A., Uli, N., & Utomo, B. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Indonesia*. *2*(02), 306–312.

Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Salsabila, G. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 1861–1864.

Sovia, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, *2*(2), 425–438.

ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA
DOI: https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*, 2721–2731.

Syachbrani, W., & Idris, H. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. *Economics and Digital Business Review*, *5*(2), 132–137. https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1319

Syamsul, Rosyada, D., & Kuswaniwati, T. (2023). Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, dan Teknologi Keuangan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, *6*(2), 28–37. https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.15377

Usmayanti, V., Kadar, M., Saputra, M. H., Effiyaldi, & Lie, K. P. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan pada Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Perempuan: Studi Kasus di Jambi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *13*(3), 339–348. https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.66803

Yasrawan, K. T., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana Kur Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Pengguna Dana Kur Se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(1), 1–12.